BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan suatu tempat yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan baik pelayanan medik maupun non medik dengan cara perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Menteri Kesehatan RI, 2020). Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan dirumah sakit terdapat unit rekam medis yang menunjang penyelenggaraan pelayanan kesehatan, dimana dokter atau dokter gigi wajib membuat rekam medis terhadap pelayanan yang diberikan terhadap pasien. Rekam medis merupakan berkas catatan dan dokumen yang berisikan tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis merupakan milik sarana pelayanan kesehatan sedangkan isi rekam medis merupakan milik pasien. Salah satu pemanfaatan kegunaan rekam medis dalam menyebutkan identitas pasien wajib mendapatkan persetujuan secara tertulis dari pasien maupun dari ahli warisnya serta harus menjaga kerahasiaan pasien (Menteri Kesehatan RI, 2008). Di dalam rekam medis terdapat beberapa formulir, salah satu formulirnya adalah formulir *general consent* atau persetujuan umum. General consent merupakan pernyataan persetujuan umum yang diperoleh dari pasien atau keluarga pasien guna menerima pelayanan kesehatan. General consent diberikan ketika pasien melakukan perawatan oleh petugas administrasi terkait dengan hak dan kewajiban pasien serta keluarga pasien, apabila pasien tidak bisa mengambil keputusan tentang pelayanan, maka yang dapat berpartisipasi dalam mewakili pasien adalah keluarga pasien (Purnomo, 2017).

Rumah sakit diartikan sebagai suatu fasilitas kesehatan yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas kesehatan baik medik maupun non medik. Rumah sakit merupakan “institusi pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat dalam menangani pasien pada tingkat lanjut. Rumah sakit harus melakukan penjaminan mutu di semua tingkatan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas. Salah

satu bagian penting dalam bagian rumah sakit adalah pelayanan di IGD (Mamengko, Tasik, & Rares, 2020).

Rekam medis adalah alat yang berguna untuk mengelola informasi kesehatan yang cepat, akurat dan dapat diandalkan untuk semua rekaman pasien di ruang rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Gunarti, 2019). Informasi dalam rekam medis sangat bermanfaat karena dalam proses memberikan perawatan medis kepada pasien, tenaga medis dapat menggunakan data dalam rekam medis sebagai alat untuk berkomunikasi. Formulir rekam medis dapat bermacam-macam bentuknya, salah satunya yaitu *general consent* merupakan surat persetujuan umum yang diberikan sebelum pasien menerima perawatan medis (Mathar, 2018). *General consent* ini mencakup tentang hak dan kewajiban pasien dan keluarganya, jika pasien tidak dapat membuat keputusan tentang layanan kesehatan, maka yang dapat bertindak mewakilinya adalah keluarga pasien (Irwansyah, Yulia, Putra, & Rumana, 2022).

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes, 2008). Menurut (Huffman, 1994) mutu rekam medis yang baik harus memenuhi indikator kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu dan memenuhi persyaratan hukum. Indikator kelengkapan yang dimaksud adalah lengkapnya pengisian rekam medis dalam waktu 24 jam setelah selesai pelayanan dengan standar pengisian 100%. Sesuai dengan pendapat (Hatta, 2008) yang menyatakan bahwa kesesuaian pengisian berkas rekam medis dengan pengisian lengkap merupakan salah satu mutu yang dimiliki rekam medis dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

Menurut Puspitasari (2014), formulir *general consent* (persetujuan umum) adalah pernyataan persetujuan untuk menerima layanan kesehatan yang diperoleh dari seseorang selama proses asupan pada pengunjungan awal dan sebelum penyediaan layanan kesehatan yang harus diverifikasi oleh atau tanda tangan wali sah penerima layanan kesehatan tersebut. Indikator persetujuan umum (*general consent*) yang sesuai adalah kelengkapan nama dan tanda tangan oleh petugas pendaftaran dan keluarga pasien. Selain itu juga berisi persetujuan terhadap

tindakan beresiko rendah, prosedur diagnostik, pengobatan medis lainnya batas batas yang telah ditetapkan, dan persetujuan lainnya.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan pengisian *General Consent* di Rumah Sakit Ibu dan Anak IBI Surabaya

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian *General Consent* di Rumah Sakit Ibu dan Anak IBI Surabaya
2. Mengidentifikasi faktor-faktor kelengkapan pengisian *General Consent* di Rumah Sakit Ibu dan Anak IBI Surabaya
3. Mengidentifikasi solusi kelengkapan pengisian *General Consent* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Surabaya